

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dengan kebahagiaan pada remaja yang pernah mengalami putus cinta, dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0.682 ( $p \leq 0.010$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan kebahagiaan, sehingga semakin tinggi religiusitas, kebahagiaan remaja cenderung tinggi. Sebaliknya semakin rendah religiusitas, kebahagiaan remaja cenderung rendah. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika remaja memiliki religiusitas yang tinggi maka akan lebih mendekatkan diri kepada penciptanya, berserah diri, lebih sabar, dan mempunyai kedamaian dalam dirinya, sehingga walaupun mengalami putus cinta maka remaja akan tetap bahagia menjalani kehidupannya. Sebaliknya, jika remaja yang memiliki religiusitas rendah maka remaja sulit untuk menjalankan setiap kewajiban dalam keyakinannya, pesimis menjalani kehidupan, dan lebih jauh dari Tuhan yang membuatnya kehilangan rasa kedamaian, sehingga ketika merasakan putus cinta maka remaja akan mengalami kesedihan secara terus-menerus. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel religiusitas memiliki kontribusi 46.5% terhadap variabel kebahagiaan dan sisanya 53.5% berhubungan dengan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel materiil, perkawinan, kehidupan sosial, emosi negatif, usia, kesehatan, pendidikan, ras, dan jenis kelamin.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Bagi subjek, agar dapat memperthankan bahkan meningkatkan kebahagiaanya saat mengalami puutus cinta sebaiknya lebih mendekatkan diri lagi kepada Tuhan dengan taat menjalankan perintahnya, lebih bersabar, ihklas, dan memandang setiap peristiwa buruk yang dialami merupakan ujian yang harus dihadapi, sehingga jika subjek taat kepada Tuhannya maka akan merasakan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat meneliti dengan mempertimbangkan subjek, tempat, dan metode penelitian yang berbeda dari penelitian ini.
- b. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas memberikan sumbangan efektif 46.5% terhadap variabel kebahagiaan dan sisanya 53.5%, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor lainnya seperti faktor materil, perkawinan, kehidupan sosial, emosi negatif, usia, kesehatan, pendidikan, ras, dan jenis kelamin.